

PENANGGULANGAN DAMPAK EKONOMI UMKM UD. BOTANI DESA PEGUYANGAN KANGIN KOTA DENPASAR DIMASA PANDEMI COVID-19

**Cokorda Javandira¹⁾, I Gd Yudha Pratama²⁾, Ida Bagus Putu Surya
Dharmendra¹⁾**

^{1,3)} Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾ Program Pasca Sarjana, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: javandira11@unmas.ac.id

ABSTRAK

Virus Covid 19 memberikan dampak yang luar biasa pada sektor ekonomi, salah satunya terjadi pada UMKM, hal ini disebabkan karena pada pandemi covid 19 ini dilakukan langkah-langkah penguncian (*lockdown*) sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan pendapatan. Hal ini berdampak pula pada UMKM UD. Botani yang berada di Desa Peguyangan Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar. Untuk itu pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan edukasi tentang mengoptimaliasasi pemanfaatan sosial media dalam promosi produk guna membantu usaha yang dimiliki UMKM UD. Botani. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi, edukasi dan sosialisasi, dan pemantauan. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan sosialisasi berjalan dengan lancar. Partisipasi Masyarakat dalam program pengabdian masyarakat ini setelah ditinjau dapat tergolong antusias karena di masa pandemi COVID-19, masyarakat banyak yang meluangkan waktunya untuk bertani atau bercocok tanam sehingga program pengabdian masyarakat ini sangat membantu mitra UMKM UD. Botani untuk terhubung kepada masyarakat yang membutuhkan atau konsumennya.

Kata kunci : UMKM, Botani, Peguyangan Kangin

ANALISIS SITUASI

Desa Peguyangan Kangin merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Denpasar Utara Kota Denpasar. Dengan luas wilayah 416 Hektar.

Batas-batas wilayah dari Desa Peguyangan Kangin yaitu :

- Batas Sebelah Utara : Desa Sibang Kabupaten Badung
- Batas Sebelah Selatan : Kelurahan Tonja Kota Denpasar
- Batas Sebelah Timur : Kelurahan Penatih Kota Denpasar
- Batas Sebelah Barat : Kelurahan Peguyangan Kota Denpasar

Strategi pelaku UMKM dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 diduga dapat dilakukan melalui pemasaran produk secara Online. Kendala strategi tersebut

adalah pelaku UMKM yang belum memahami cara pemasaran produk secara digital, mulai dari pemfotoan, perancangan iklan, hingga publikasi produk di platform digital. Dampak strategi tersebut menghasilkan penghematan luar biasa pada sektor produksi, distribusi, dan pemasaran konvensional. Proses pemasaran secara Online memungkinkan produksi pelaku UMKM hanya berorientasi pada pesanan, sehingga mengurangi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada saat produksi hingga proses distribusi. Selain itu, pasar Online melonggarkan pelaku UMKM dalam membuka tempat pemasaran, sehingga tidak terbebani uang sewa tempat. Penelitian Hardilawati (2020) menunjukkan strategi bertahan UMKM ditengah Pandemi Covid-19 yang meliputi rekomendasi untuk melakukan perdagangan secara e-commerce, melakukan pemasaran secara digital, perbaikan kualitas produk, penambahan pelayanan konsumen, dan optimalisasi hubungan pemasaran pelanggan.

Desa Peguyangan Kangin merupakan daerah tempat saya tinggal dimana juga sebagai tempat KPBC tahun 2021 dilaksanakan. Sasaran masyarakat saya yaitu pada salah satu UMKM Pertanian yang berdekatan dengan tempat tinggal saya di Desa Peguyangan yang terkena dampak dari masa pandemi COVID 19 ini. Dalam rangka ingin mewujudkan pemulihan dampak sosial dan ekonomi yang dialami UMKM Pertanian tersebut akibat COVID 19, saya ingin membantu UMKM Pertanian tersebut untuk memulihkan kondisi dari dampak sosial dan ekonomi akibat COVID 19 dengan beberapa program kerja.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, beberapa permasalahan mitra yang sedang terjadi akibat pandemi COVID 19 yaitu :

1. Manajemen waktu dan pemasaran produk/barang pertanian yang masih kurang
2. Strategi dalam menjual produk/barang pertanian yang kurang tepat
3. Belum menerapkan protokol kesehatan dengan maksimal

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu :

1. Mengedukasi dan mempraktikkan bagaimana manajemen waktu dan pemasaran yang lebih baik yaitu dengan penataan produk display yang tertata rapi dan pelayanan ke konsumen dengan ramah dan tepat
2. Mengedukasi dan mempraktikkan bagaimana strategi dalam menjual produk agar lebih menjual yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pemasaran online melalui media sosial marketplace facebook dan story Instagram beserta whatsapp
3. Membantu menyediakan masker dan hand sanitizer beserta himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik

Target yang dapat dicapai mitra yaitu :

1. Menstabilkan kondisi sosial dan ekonomi mitra di masa pandemi COVID 19
2. Konsumen yang meningkat dan nyaman untuk berbelanja selama pandemi COVID 19

3. Penerapan protokol kesehatan yang baik dalam menjalani UMKM selama masa pandemic COVID 19

METODE PELAKSANAAN

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 3 maret sampai dengan 13 april 2021.

- penataan produk display yang tertata rapi dan pelayanan ke konsumen dengan ramah dan tepat yang dilaksanakan pada 9 maret 2021
- pemasaran online melalui media sosial marketplace facebook dan story Instagram beserta whatsapp 9 maret – 13 maret 2021
- menyediakan masker dan hand sanitizer beserta himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik yang telah dilaksanakan pada 9 maret 2021

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu pada sebuah UMKM pertanian bernama Warung Pertanian UD. Botani yang berlokasi di Desa Peguyangan , Denpasar.

3. Tim Pelaksana

Tim Pelaksana pengabdian masyarakat ini terdiri dari satu dosen pembimbing bernama Cokorda Javandira, SP., MP dan satu orang mahasiswa bernama Ida Bagus Putu Surya Dharmendra dari Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar.

4. Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan dalam penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat COVID 19 di UD. Botani , Desa peguyangan yaitu dengan diadakannya sosialisasi terlebih dahulu bagaimana apabila dilaksanakannya program kerja yang terdiri dari :

- a. Mengedukasi dan mempraktikkan bagaimana manajemen waktu dan pemasaran yang lebih baik yaitu dengan penataan produk display yang tertata rapi dan pelayanan ke konsumen dengan ramah dan tepat
- b. Mengedukasi dan mempraktikkan bagaimana strategi dalam menjual produk agar lebih menjual yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pemasaran online melalui media sosial marketplace facebook dan story Instagram beserta whatsapp
- c. Membantu menyediakan masker dan hand sanitizer beserta himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik Setelah mendapat persetujuan dari mitra terhadap program kerja diatas, program kerja tersebut siap dilaksanakan secara bertahap.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Ketercapaian kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan yaitu :

- a. Mendukung dan mempraktikkan bagaimana manajemen waktu dan pemasaran yang lebih baik yaitu dengan penataan produk display yang tertata rapi dan pelayanan ke konsumen dengan ramah dan tepat dengan tingkat keberhasilan sebesar 100%. Faktor pendukung dari program ini yaitu adanya saling kerjasama dengan pegawai toko yang lain yang sangat efektif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesibukkan melayani konsumen. Produk display lebih tertata sehingga menambah ruang untuk konsumen berbelanja sehingga merasa nyaman dan tidak berdesakkan.
- b. Mendukung dan mempraktikkan bagaimana strategi dalam menjual produk agar lebih menjual yaitu dengan memanfaatkan fasilitas pemasaran online melalui media sosial marketplace facebook dan story Instagram beserta whatsapp dengan tingkat keberhasilan sebesar 100%. Faktor pendukung dari program ini yaitu media sosial yang sangat mudah untuk digunakan sebagai pembantu pemasaran produk secara online. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu sinyal internet yang kadang terganggu. Pemasaran produk secara online melalui media sosial ini sangat berpengaruh bagi pelaku UMKM karena setidaknya UMKM yang dimiliki bisa dikenal secara publik dan dapat meningkatkan minat konsumen untuk berbelanja.
- c. Membantu menyediakan masker dan hand sanitizer beserta himbuan untuk menerapkan protokol kesehatan dengan baik dengan tingkat keberhasilan sebesar 100%. Faktor pendukung dari program ini yaitu mitra dapat menerima program ini berjalan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu terkadang ada pegawai yang lupa memakai masker. Yang diharapkan dari program ini yaitu kedepannya mitra akan lebih sadar akan protokol kesehatan.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat dalam program pengabdian masyarakat ini setelah ditinjau dapat tergolong antusias karena di masa pandemi COVID-19, masyarakat banyak yang meluangkan waktunya untuk bertani atau bercocok tanam sehingga program pengabdian masyarakat ini sangat membantu mitra (UD Botani) untuk terhubung kepada masyarakat yang membutuhkan atau konsumennya.

KESIMPULAN DAN SARAN

LPPM UNMAS. 2021. *Buku Panduan KKN Peduli Covid-19* : Universitas Mahasaraswati Denpasar

Indah Andayani, dkk. 2021. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Nonformal*. 16(1) : 13

<https://peguyangankangin.denpasarkota.go.id>